



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, DAN INDUSTRI)**

Tahun Sidang	: 2021- 2022
Masa Persidangan	: IV
Rapat	: Ke – 16 (Enam belas)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama PT Pertamina (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Rabu, 6 April 2022
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 17.25 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: 1. Penjelasan tentang ketahanan BBM 2. penjelasan kinerja Pertamina Hulu 3. Persiapan Kilang menghadapi Lebaran 4. Progres GRR Tuban 5. Lain-lain
Ketua Rapat	: Maman Abdurrahman, ST (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Golkar)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	: A. Pemerintah 1. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) B. 41 Orang Anggota dari 53 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 25 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 16 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, 6 April 2022 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Maman Abdurrahman, ST, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Penjelasan tentang ketahanan BBM
 - b. penjelasan kinerja Pertamina Hulu

- c. Persiapan Kilang menghadapi Lebaran
- d. Progres GRR Tuban
- e. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mengapresiasi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) yang telah membentuk Tim Satgas Internal guna mengantisipasi kelangkaan Solar dan BBM yang terjadi di masyarakat.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk memastikan kelancaran pendistribusian BBM dan LPG khususnya selama Ramadhan, menjelang dan sesudah Idul Fitri.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan kinerja operasional hulu agar produksi minyak nasional dapat terus ditingkatkan guna mendukung target produksi minyak nasional sebesar 1 juta barel *per day* (bopd) pada Tahun 2030.
4. Komisi VII DPR RI mendorong Pemerintah terkait pengalihan subsidi di sektor energi dari skema subsidi terbuka menjadi skema subsidi tertutup dengan melakukan validasi data penerima subsidi terlebih dahulu agar tepat sasaran.
5. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 13 April 2022.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 17.25 WIB

**DIREKTUR UTAMA
PT PERTAMINA (PERSERO)**



NICKE WIDYAWATI

Jakarta, 6 April 2022

KETUA RAPAT,



MAMAN ABDURRAHMAN, ST
A-332